

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu publisitas program-program distribusi ( $X_1$ ) dan kredibilitas lembaga ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah ( $Y$ ). hal ini dibuktikan dengan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 13,438 sementara  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Sementara nilai signifikan yang diperoleh adalah sebesar 0,000 dan nilai  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$ , sebaliknya nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dibandingkan nilai  $\alpha$  yang telah ditentukan dan menjelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Dari hasil uji t untuk mengetahui pengaruh parsial diperoleh dari  $t_{hitung}$  untuk masing-masing variabel yaitu publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga, dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Variabel publisitas program-program distribusi ( $X_1$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,250 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 yang menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian secara sendirian (parsial) variabel publisitas program-program distribusi tidak berpengaruh

terhadap loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU.

- b. Variabel kredibilitas lembaga ( $X_2$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,149 sementara  $t_{tabel}$  sebesar 1,661 yang menunjukkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Dengan demikian secara sendirian (parsial) variabel kredibilitas lembaga berpengaruh terhadap loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU.
- c. Variabel kredibilitas lembaga ( $X_2$ ) adalah variabel yang dominan mempengaruhi loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU (Y) karena memiliki koefisien regresi B yang paling besar yaitu 0,351 dengan tingkat signifikan 0,000. Dengan ini maka dapat dikatakan bahwa variabel kredibilitas lembaga ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang lebih dominan dari pada variabel lain, maka dengan ini dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua diterima.

## **B. Saran-Saran**

1. Karena variabel kredibilitas lembaga saja yang berpengaruh terhadap loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU. Hal ini perlu diperhatikan namun tidak melupakan variabel lain yang tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU. Bagi BANAS Kabupaten HSU hendaknya dalam pembuatan promosi agar memperhatikan komponen publisitas dan menyusun materi publisitas agar dapat meningkatkan

loyalitas pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU. Selain itu, BAZNAS Kabupaten HSU juga disarankan selalu menjaga kredibilitas lembaganya agar tidak mengurangi tingkat kepercayaan dari muzakkinya maupun munfiknya terhadap pengelolaan zakat, infak, dan sedekah.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model dengan lebih baik, menambah variabel yang lainnya, dengan memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian. Jadi peneliti bisa lebih mengetahui apakah pembayar zakat, infak dan sedekah di BAZNAS Kabupaten HSU itu loyal atau tidak dengan publisitas program-program distribusi dan kredibilitas lembaga yang ada.